

**EFEKTIVITAS PELATIHAN KOMUNIKASI SBAR PADA
PERAWAT DALAM MENCEGAH KESALAHAN PEMBERIAN
OBAT DI RUANG ELANG RUMAH SAKIT JIWA
DR. SOEHARTO HEERDJAN**

Zihan Evrianti Susanto

Abstrak

Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mencegah adanya insiden keselamatan pasien terutama kesalahan pemberian obat adalah dengan menerapkan komunikasi efektif. Salah satu komunikasi efektif yang sering digunakan untuk mencegah insiden keselamatan pasien adalah komunikasi efektif SBAR. Komunikasi ini telah banyak digunakan namun dalam praktiknya tidak terlalu memperhatikan pada penyebutan obat yang akan berpotensi dapat menyebabkan kesalahan pemberian obat. Sehingga perlu adanya pelatihan komunikasi SBAR untuk perawat. Tujuan penerapan evidence based practice berupa pelatihan komunikasi SBAR ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta skill perawat dalam melaksanakan komunikasi SBAR guna mencegah kesalahan pemberian obat. Penerapan pelatihan komunikasi diberikan pada 13 perawat di Ruang Elang RSJ Dr. Soeharto Heerdjan. Pelatihan ini dilaksanakan menggunakan metode ceramah, diskusi serta simulasi atau roleplay. Hasil dari penerapan pelatihan komunikasi SBAR ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan perawat dari 6,5 (50%) menjadi 11,5 (88,46%). Berdasarkan perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* tersebut terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan sebesar 38,46%. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan komunikasi SBAR mampu meningkatkan pengetahuan perawat terhadap komunikasi SBAR. Diperlukan pemantauan dan evaluasi prosedur terkait komunikasi S-BAR di lokasi kerja. Manajemen rumah sakit diharapkan memberikan pelatihan komunikasi S-BAR kepada petugas kesehatan secara rutin.

Kata Kunci : Komunikasi efektif, Keselamatan pasien, S-BAR

**THE EFFECTIVENESS OF SBAR COMMUNICATION
TRAINING FOR NURSES IN PREVENTING MISTAKES IN
ADMINISTRATION OF DRUGS IN THE ELANG ROOM
DR. SOEHARTO HEERDJAN**

Zihan Evrianti Susanto

Abstract

One of the things that can be done to prevent patient safety incidents, especially drug administration errors, is to implement effective communication. One of the effective communications that is often used to prevent patient safety incidents is SBAR effective communication. This communication has been widely used but in practice it does not pay much attention to the mention of drugs which can potentially cause drug administration errors. So there is a need for SBAR communication training for nurses. The purpose of implementing evidence based practice in the form of SBAR communication training is to increase the knowledge, understanding and skills of nurses in implementing SBAR communication to prevent medication administration errors. The application of communication training was given to 13 nurses in the Eagle Room of RSJ Dr. Suharto Heerjan. This training is carried out using lecture, discussion and simulation or roleplay methods. The results of implementing the SBAR communication training showed that there was an increase in nurses' knowledge from 6.5 (50%) to 11.5 (88.46%). Based on the comparison of the pretest and posttest values, there is an average increase in knowledge of 38.46%. It can be concluded that SBAR communication training is able to increase nurses' knowledge of SBAR communication. It is necessary to monitor and evaluate procedures related to S-BAR communication at work sites. Hospital management is expected to provide S-BAR communication training to health workers on a regular basis.

Keywords: Effective communication, patient safety, S-BAR